Unsur-Unsur Pembangun Sebuah Resensi

Viyani Rizki Amalia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember
viyaniamalia@gmail.com

Abstraks

Resensi merupakan salah satu materi yang sangat penting bagi siswa karena materi resensi masuk kategori soal ujian nasional sehingga siswa harus memahami sistematika penulisan resensi dengan baik. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah unsur-unsur resensi buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua oleh siswa kelas XII IPA semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur resensi yang terdapat pada hasil resensi buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua oleh siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dan isntrumen bantu berupa tabel data unsur resensi. Data dalam penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan, dari 22 siswa hanya sebelas siswa yang menuliskan judul resensi. Semua siswa menuliskan data buku secara lengkap tetapi masih ada yang keliru dalam menuliskan tahun terbit, halaman dan judul buku. Pada bagian pembukaan resensi, sebagian besar siswa hanya menuliskan perkenalan pengarang dan karyanya serta merumuskan tema. Pada bagian isi, semua siswa tidak menuliskan unsur isi resensi secara lengkap tetapi hanya menuliskan sinopsis, keunggulan serta kelemahan buku dan tinjauan bahasa. Pada bagian penutup resensi, seluruh siswa menuliskan buku layak dibaca tetapi hanya ada satu siswa yang menuliskan buku tersebut tidak layak dibaca.

Kata kunci: resensi, unsur-unsur resensi.

Abstract

The review is one of the materials which is very important for students because the review material in category of the national examination questions, so students should be understand the systematics of a write the reviews well. The problem that appear from the background is how the elements of the review Fa Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua book By students of class XII IPA semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. This research aims to describe the elements of the review that contained in the book review of Fa Ido Ma, Ma Ido Fa : J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua book by the students of class XII IPA SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. This type of research used in this is qualitative. Data collection technique which used in this research is documentation study. Instrumen of the research are the researcher and supporting instrument such as a table of components of riview elements data. Data analysis method in this research by reduce the data, present the data then conclude the conclusion.

The results of data analysis showed, that from 22 of students only eleven students write the title review. All of students write the data of book completely but there are some students who still wrong in writing the copy right of book, the pages and the title of books. In the opening of the review, most of students just write the introduction of the author and his work as well as formulate the theme. In the content , All the student didn't write the content elements of reviews in complate, but only write a synopsis, the advantages and weaknesses of the book and the riview of the language. At the clonclusion of the review, all students write book worth reading but there is only one student write the book is not worth it.

Keywords: reviews, review elements.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan cerminan suatu bangsa, apabila pendidikan dapat terlaksana dengan baik maka akan melahirkan generasi bangsa yang berkarakter. Pendidikan harus bersifat dinamis baik dari segi materi pelajaran, penerapan media pembelajaran dan seluruh komponen pendidikan. Begitupun dengan mata pelajaran bahasa Indonesia harus selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Bahasa Indonesia merupakan lambang dari bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, seluruh warga negara Indonesia harus mampu menguasai bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar bagi semua jenis mata pelajaran di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus difokuskan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia diajarkan berbagai keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh masing-masing siswa karena keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan, tetapi dapat dibedakan. Dari keempat keterampilan tersebut yang paling membutuhkan latihan khusus dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan tuntutan atas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006. Menulis, menurut McCrimmon (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:150) merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena merupakan salah satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Khususnya pada siswa SMA kelas XII salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasi adalah menulis resensi buku pengetahuan. Menurut Widodo (2014:611) resensi merupakan pertimbangan atau pembicaraan buku, ulasan sebuah buku. Meresensi merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan penilaian terhadap suatu karya dengan objektif, yaitu berimbang mengemukakan kelebihan dan kekurangan karya.

Menulis resensi merupakan salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 untuk jenjang SMA/MA kelas XII. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 mewajibkan siswa untuk menuliskan sebuah resensi buku pengetahuan sesuai dengan format yang baku. Disebutkan dalam Standar Kompetensi 4.

Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi dan tertera dalam Kompetensi Dasar 4.4 Menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku, pada semester gasal (satu). Indikator dalam Kompetensi Dasar tersebut adalah siswa mampu menulis resensi berdasarkan format baku. Materi menulis resensi butuh pengajaran dan latihan khusus agar siswa mampu memahami sistematika penulisan resensi dengan baik dikarenakan materi ini masuk kategori dalam soal ujian nasional. Hal ini menandakan bahwa materi resensi merupakan salah satu materi yang penting bagi siswa. Agar memperoleh pemantapan materi pada persiapan ujian nasional yang baik butuh pengulangan terhadap materi penulisan resensi.

Buku pengetahuan yang diresensi oleh siswa berjudul 'Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua' yang mengisahkan tentang kehidupan seorang tokoh pahlawan bernama Johannes Abraham Dimara. J.A Dimara merupakan seorang pahlawan yang gagah berani membela daerahnya yang telah ditindas oleh penjajah Belanda. J.A. Dimara dikenal sebagai putra Papua pemberani dalam merebut daerahnya (Papua) yang dulunya sangat sulit dan membutuhkan banyak darah untuk kembali ke NKRI. Buku ini sangat menarik untuk diresensi oleh siswa karena ceritanya mengisahkan salah seorang tokoh pahlawan Indonesia dengan tekad yang berani, gigih membela kesatuan negara. Buku ini dapat pula memotivasi siswa agar dapat menghargai perjuangan para pahlawan serta gigih dalam menjaga kesatuan NKRI dengan cara rajin belajar sesuai dengan kewajiban siswa.

Pemilihan buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua yang diresensi oleh siswa dikarenakan adanya keterbatasan media di sekolah. Buku tersebut menceritakan mengenai tanah Papua dan siswa yang meresenssi berlokasi di Jember, sehingga menyebabkan perbedaan lokasi daerah. Hal tersebut terjadi karena, adanya keterbatasan buku pahlawan yang ada di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. Di perpustakaan sekolah tidak ditemukan buku pahlawan yang berasal dari Jember. Oleh sebab itu, siswa meresensi buku pahlawan yang menceritakan Papua dikarenakan ketersediaan buku tersebut di perpustakaan sekolah.

Oleh karena itu, penulisan resensi buku pengetahuan perlu diteliti, karena materi resensi merupakan materi yang sangat penting bagi siswa, pemahaman siswa dalam sistematika penulisan resensi harus benar-benar dikuasai hal ini disebabkan karena materi resensi masuk dalam kategori soal ujian nasional. Saat siswa menulis resensi harus memperhatikan sistematika penulisan dan langkah-langkah menulis resensi agar subjek yang diresensi sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh penulis maupun pembaca.

Peneliti tertarik meneliti mengenai unsur-unsur pembangun resensi karena materi resensi merupakan materi yang menarik dan banyak manfaat yang diberikan saat menulis resensi buku. Salah satu manfaat menulis resensi adalah menginformasikan mengenai kekurangan dan kelebihan buku, informasi tersebut sangat dibutuhkan bagi pembaca pemula yang ingin membaca sebuah buku. Informasi yang ditulis dalam resensi dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui apakah buku yang akan dibaca bermanfaat bagi dirinya atau kurang bermanfaat, sehingga dapat menimbang-nimbang saat hendak membaca buku baru.

2. METODE PENELITIAN

Resensi menurut Aminudin (2009:65) berasal dari bahasa Latin, yakni *revidere* (*re* = kembali dan *videre* = melihat) atau *recensere,* yang artinya melihat kembali, menimbang atau menilai. Dalam bahasa Belanda dikenal kata *recensie,* sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Pendapat Aminudin (2009:65) senada dengan Darmawati dkk (2010:45) yang menyatakan bahwa resensi merupakan penilaian tentang baik buruknya suatu karya disertai dengan ulasan atau alasan penilaian. Kata resensi berasal dari bahasa Belanda *resensie* atau bahasa Latim *resenseo* yang berarti ulasan atau uraian tentang buku, film, drama, teater ataupun kaset. Semua istilah tersebut mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku.

Unsur-unsur resensi menurut Tukan (2007:58) ada lima yaitu judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi resensi dan bagian penutup resensi. Berikut kelima unsur-unsur resensi tersebut.

a. Judul resensi menarik dan menjiwai tulisan.
b. Data buku (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan tebal buku).
c. Bagian pembukaan:
   1) memperkenalkan pengarang dan karyanya;
   2) membandingkannya dengan buku sejenis;
   3) merumuskan tema;
   4) mengungkapkan kesan;
   5) mengajukan pertanyaan; dan
   6) membuka dialog.
d. Bagian tubuh dan isi resensi, antara lain: sinopsis, ulasan singkat, keunggulan serta kelemahan buku, dan tinjauan bahasa.
e. Bagian penutup resensi berisi kesimpulan mengenai penting tidaknya buku tersebut untuk dibaca dan sasaran pembaca.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada unsur–unsur resensi yang meliputi judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi dan bagian penutup resensi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 8 siswa dan 14 siswi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berlokasi di Jalan Gajah Mada 61 Rambipuji pada kelas XII IPA dengan alasan pihak sekolah bersedia dan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang unsur-unsur resensi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penenliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumentasi.

Nasution (dalam Sugiyono, 2015:306) menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dan isntrumen bantu berupa tabel data unsur resensi.

Data dalam penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data yaitu setelah peneliti mendapatkan data dari sekolah peneliti memilih data-data yang sesuai dengan masalah penelitian, menyajikan data yaitu setelah melakukan proses reduksi data peneliti menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian dan teori yang digunakan, dan menarik kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian atau analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur resensi menurut Tukan (2007:58) ada lima yaitu judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi resensi dan bagian penutup resensi. Berdasarkan teori tersebut, data yang diperoleh oleh peneliti dipaparkan dalam bentuk tabel yaitu tabel data unsur resensi. Oleh karena itu, tabel data unsur resensi berisi judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi dan bagian penutup sesuai dengan teori yang digunakan. Pemaparan data unsur resensi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 data unsur resensi

No.	Kode siswa	Unsur-unsur resensi				
		Judul Resensi	Data Buku	Bagian Pembuka	Isi Resensi	Penutup
1.	A	+	+	+	+	+
2.	B	+	+	+	+	+
3.	C	-	+	+	-	+
4.	D	-	+	+	+	+
5.	E	+	+	+	+	+
6.	F	-	+	+	+	+
7.	G	+	+	+	+	+
8.	H	-	+	+	+	+
9.	I	+	+	+	+	+
10.	J	+	+	-	+	+
11.	K	+	+	+	+	+
12.	L	-	+	+	+	+
13.	M	-	+	+	+	+
14.	N	-	+	+	+	+
15.	O	+	+	+	+	+
16.	P	+	+	+	+	+
17.	Q	-	+	+	+	+
18.	R	-	+	+	+	+
19.	S	-	+	+	+	+
20.	T	+	+	+	+	+
21.	U	-	+	+	+	+
22.	V	+	+	+	+	+

Keterangan
Kode A : nama siswa
Tanda (+) : terdapat unsur resensi
Tanda (-) : tidak terdapat unsur resensi

Tabel data unsur resensi telah melewati proses reduksi data, sehingga diperoleh sebanyak 22 siswa yang sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan tabel tersebut, seluruh siswa dapat menuliskan unsur-unsur resensi tetapi tidak menuliskan secara lengkap sesuai dengan teori yang digunakan. Berdasarkan 22 siswa, terdapat 10 siswa yang menuliskan unsur resensi dengan lengkap, 11 siswa menuliskan empat unsur resensi dan 1 siswa yang menyebutkan tiga unsur resensi.

Temuan baru yang diperoleh peneliti yang pertama yaitu kelengkapan penulisan unsur resensi. Unsur-unsur resensi menurut Tukan (2007:58) ada lima yaitu judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi resensi dan bagian penutup resensi. Berdasarkan teori yang digunakan, ada sepuluh siswa yang dapat menyebutkan kelima unsur resensi dengan lengkap. Ada sebelas siswa yang

menyebutkan empat unsur resensi dari lima unsur resensi yaitu tidak mencantumkan unsur resensi yang pertama berupa judul resensi, padahal judul resensi merupakan bagian yang penting.

Kedua, penulisan unsur resensi tidak ditulis secara kronologis. Unsur-unsur resensi menurut Tukan (2007:58) disusun secara kronologis dimulai dari judul resensi, data buku, bagian pembukaan, bagian isi resensi dan diakhiri bagian penutup resensi. Berdasarkan 22 siswa, ada satu siswa yang menuliskan resensi tidak sesuai dengan urutan unsur resensi. Siswa dengan kode S menuliskan unsur resensi dengan urutan yang diawali dengan data buku atau identitas buku, bagian pembuka resensi, penutup dan isi resensi.

Ketiga, penulisan unsur resensi tidak ditulis dalam bentuk paragraf. Dari 22 siswa, terdapat enam siswa kode C, I, J, O, S, U yang menuliskan bagian pembuka, isi resensi dan penutup resensi tidak dalam bentuk paragraf, melainkan dalam bentuk perincian atau pemerian. Hal ini menyebabkan resensi yang ditulis siswa menggunakan kalimat yang sangat singkat.

Keempat, kesalahan penggunaan kata baku. Menurut Tim Penyusun (2013:54) kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kata baku digunakan dalam teks-teks berita, laporan, makalah, surat resmi, karya tulis, dan teks-teks lain yang bersifat resmi. Adapun kata tidak baku adalah kata yang kurang (tidak) sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kata tidak baku biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari. Untuk mengetahui sebuah kata itu baku atau tidak, dapat dilihat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Pada unsur resensi yang ditulis oleh siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji ditemukan pula bahwa masih ada siswa yang menuliskan kata tidak baku. Kesalahan penggunaan kata baku pada penelitian ini, misalnya ditemukan pada hasil resensi oleh siswa dengan kode C pada paragraf pertama kalimat pertama " .... sesungguhnya kita memiliki orang-orang yang sangat cinta *negri* ini." Kata *negri* seharusnya menggunakan kata 'negeri'.

Kelima, penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital juga terjadi pada hasil resensi siswa, padahal seharusnya siswa kelas XII harus sudah memahami bagaimana penempatan huruf kapital. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016:8) menuliskan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa dan bahasa.

Keenam, kesalahan penempatan kata. Kesalahan penempatan kata juga terjadi pada hasil resensi siswa dengan kode F yang terdapat pada paragraf keempat kalimat pertama yaitu "Kelemahan buku ini yaitu kalimat yang digunakan terlalu *anonim* sehingga tidak menarik untuk dibaca." Kata *anonim* memiliki arti tanpa nama. Penempatan kata 'anonim' dirasa kurang tepat saat menjelaskan kelemahan sebuah buku. Sementara, buku yang diresensi ditulis oleh Carmelia Sumawati, dan nama tersebut terdapat di *cover* buku.

Unsur-unsur resensi yang pertama menurut Tukan (2007:58) yaitu judul resensi, judul resensi menarik dan menjiwai tulisan. Pendapat Tukan (2007:58) senada dengan pendapat Tim Penyusun (2013:46) yang menyatakan bahwa judul resensi berkaitan dengan masalah yang dominan dibicarakan dalam resensi. Berikan judul yang menarik agar pembaca ingin membacanya (bukan judul buku yang diresensi). Hasil analisis data mengenai unsur-unsur resensi menunjukkan, dari 22 siswa hanya 11

siswa yang menuliskan judul resensi dengan menarik dan menjiwai tulisan ditulis oleh siswa kode A, B, E, G, I, J, K, O, P, T, V, sedangkan 11 siswa lainnya tidak menuliskan judul resensi tetapi langsung menuliskan bagian data/identitas buku.

Unsur-unsur resensi yang kedua menurut Tukan (2007:58) yaitu data buku meliputi lima hal, yaitu: judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan tebal buku. Semua siswa menuliskan data buku secara lengkap tetapi masih ada yang keliru dalam menuliskan tahun terbit, halaman dan judul buku. Berdasarkan 22 siswa, 11 siswa kode C, D, F, I, J, K, L, M, Q, R, S menuliskan tahun terbit 2000 dan 11 siswa kode A, B, E, G, H, N, O, P, T, U, V menuliskan tahun terbit 2001. Tahun terbit yang sesuai dengan buku yaitu tahun 2001.

Pada penulisan tebal buku, terdapat perbedaan saat memulai menulis halaman awal buku. Berdasarkan 22 siswa, terdapat 3 siswa kode E, P, V yang menuliskan tebal buku 228 halaman, 3 siswa dengan kode A, B, S menulis tebal buku iii-228 halaman, 10 siswa dengan kode D, F, G, I, J, K, N, O, Q, U menuliskan tebal buku xviii-228 halaman, 3 siswa dengan kode C, R, T menuliskan tebal buku xx-228 halaman, 2 siswa dengan kode L, M menuliskan tebal buku xix-228 halaman dan 1 siswa dengan kode H menuliskan tebal buku xii-xviii + 228 halaman. Tebal buku yang sesuai dengan buku yang diresensi adalah xx.228 halaman, terdapat tiga siswa yang dapat menjawab dengan benar sesuai dengan buku.

Berdasarkan 22 siswa, terdapat 10 siswa yang menulis judul buku kurang lengkap. Judul buku kurang lengkap tersebut ditulis oleh siswa kode D, F, G, H, I, K, L, M, Q, S dan 12 siswa menuliskan judul lengkap sesuai dengan buku yang diresensi. Judul buku yang ditulis yaitu 'Lintas Perjuangan Putra Papua'. Penulisan tersebut kurang tepat karena tidak menulis judul buku secara lengkap. Judul buku yang sesuai dengan buku yaitu 'Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua'.

Unsur-unsur resensi yang ketiga menurut Tukan (2007:58) yaitu bagian pembukaan yang meliputi penjelasan tentang pengarang dan karyanya, perbandingan dengan buku sejenis, perumusan tema, pengungkapan kesan, pengajuan pertanyaan dan pembukaan dialog. Pada bagian pembukaan resensi, semua siswa tidak dapat menuliskan bagian pembukaan resensi secara lengkap dan tepat. Dari 22 siswa, terdapat 5 siswa dengan kode A, E, G, P, Q yang menulis unsur pembukaan tiga dari enam unsur pembukaan resensi yaitu perkenalan pengarang dan karyanya, perumusan tema dan pengajuan pertanyaan, 10 siswa dengan kode B, D, F, H, L, M, N, T, U, V menuliskan dua unsur pembuka resensi dari enam unsur pembuka resensi yaitu perkenalan pengarang dan karyanya serta perumusan tema, 4 siswa dengan kode I, K, O, S menuliskan dua unsur pembuka resensi dari enam unsur pembuka resensi yaitu perkenalan karyanya tetapi tidak disertai pengenalan pengarangnya serta perumusan tema, 1 siswa dengan kode C menulis satu dari enam pembuka resensi yaitu perumusan tema buku dan 1 siswa dengan kode R menuliskan satu unsur pembuka resensi dari enam unsur pembuka resensi yaitu perkenalan sosok pengarang dan karyanya, 1 orang siswa dengan kode J tidak menuliskan bagian pembuka resensi. Berikut contoh penulisan kelompok data kelengkapan unsur pembuka resensi.

Unsur-unsur resensi yang keempat menurut Tukan (2007:58) yaitu bagian tubuh atau isi resensi, antara lain : sinopsis, ulasan singkat, keunggulan serta kelemahan buku, dan tinjauan bahasa. Berdasarkan 22 siswa, ditemukan 3 siswa dengan kode R, T, V menuliskan sinopsis,

keunggulan serta kelemahan buku, dan tinjauan bahasa, 2 siswa dengan kode K, U menuliskan sinopsis, keunggulan serta kelemahan buku, 8 siswa dengan kode D, G, I, L, M, P, Q, S yang menuliskan keunggulan serta kelemahan buku, dan tinjauan bahasa, 8 siswa dengan kode A, B, E, F, H, J, N, O menuliskan keunggulan serta kelemahan buku dan 1 siswa dengan kode C hanya menuliskan sinopsis buku. Berikut contoh penulisan kelompok data kelengkapan unsur-unsur isi resensi.

Unsur-unsur resensi yang kelima menurut Tukan (2007:58) yaitu bagian penutup resensi berisi kesimpulan mengenai penting tidaknya buku tersebut untuk dibaca dan sasaran pembaca. Berdasarkan 22 siswa, terdapat 20 siswa dengan kode A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, P, Q, S, T, U, V menuliskan bagian penutup resensi dengan kesimpulan mengenai pentingnya buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua dibaca dan sasaran pembaca, 1 siswa dengan kode R hanya menuliskan sasaran pembaca dan 1 siswa dengan kode O menuliskan penutup resensi bahwa buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua tidak layak dibaca. Berikut kelompok data penulisan bagian penutup resensi.

4. SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan, dari 22 siswa hanya sebelas siswa yang menuliskan judul resensi. Semua siswa menuliskan data buku secara lengkap tetapi masih ada yang keliru dalam menuliskan tahun terbit, halaman dan judul buku. Dari 22 siswa, hanya satu siswa yang menulis data buku dengan benar sesuai buku. Pada bagian pembuka resensi, dari 22 siswa, 5 siswa menulis tiga unsur pembuka, 10 siswa menulis dua unsur pembuka, 4 siswa menulis dua unsur pembuka, 2 siswa menulis satu unsur pembuka dan 1 siswa tidak menulis unsur pembuka.

Sebagian besar siswa hanya menuliskan perkenalan pengarang dan karyanya serta merumuskan tema. Pada bagian isi resensi, dari 22 siswa, 3 siswa menulis tiga unsur isi, 10 siswa menulis dua unsur isi, 8 siswa menulis satu unsur isi dan 1 siswa tidak menulis unsur isi resensi. Semua siswa tidak menuliskan unsur isi resensi secara lengkap tetapi hanya menuliskan sinopsis, keunggulan serta kelemahan buku dan tinjauan bahasa. Dari 22 siswa, 21 siswa menuliskan bagian penutup resensi yaitu buku layak dibaca tetapi ada 1 siswa yang menuliskan buku Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua tidak layak dibaca.

Berdasarkan 22 siswa, hanya sepuluh siswa yang dapat menuliskan unsur resensi secara lengkap. Meskipun lengkap, siswa tersebut tidak dapat menuliskan unsur-unsur pembangun resensi secara rinci sesuai dengan teori yang digunakan. Misalnya, pada bagian pembuka resensi siswa tidak dapat menuliskan secara lengkap unsur-unsur yang terdapat dalam bagian pembukaan yang meliputi penjelasan tentang pengarang dan karyanya, perbandingan dengan buku sejenis, perumusan tema, pengungkapan kesan, pengajuan pertanyaan dan pembukaan dialog. Siswa hanya dapat menuliskan perkenalan pengarang dan karyanya serta perumusan tema.

5. Ucapan Terima kasih

Yerry Mijianti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember dan sekaligus Dosen Pembimbing I dan Eka Nova Ali Vardani, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan

bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan artikel ini.

6. REFERENSI

Aminudin. 2009. *Kreatif Membuat Ragam Tulisan.* Bandung: Puri Pustaka.

Tim Penyusun. 2013. *Kreasi Belajar Siswa Aktif Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII.* Klaten: Viva Pakarindo.

Tukan, P. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia 3*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia Printing.

Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukmawati, Carmelia. 2001. *Fa Ido Ma, Ma Ido Fa: J.A. Dimara Lintas Perjuangan Putra Papua.* Jakarta: PT. Sakanindo Printama.